

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, komunikasi interpersonal yang baik adalah kunci keharmonisan hubungan perkawinan pada pasangan pra-lanjut usia di kecamatan Dampit. Faktor utama yang mendukung hal ini mencakup keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan. Selain itu, faktor-faktor seperti kasih sayang, keikhlasan, kepercayaan, penerimaan, dan sikap saling menghormati juga berperan penting dalam membentuk hubungan yang harmonis. Pasangan dengan komunikasi efektif mampu menyelesaikan konflik secara konstruktif, mencapai pemahaman yang dalam, dan menjaga hubungan hingga pada tahap yang stabil.

Sebaliknya, komunikasi yang buruk dapat menyebabkan depenetrasi atau penurunan kedekatan emosional, yang berpotensi mengarah pada perceraian. Setelah perceraian, komunikasi umumnya menurun, tetapi refleksi diri dapat membantu beberapa pasangan memperbaiki hubungan. Kesimpulannya, komunikasi yang terbuka, konsisten, dan terus berkembang seiring waktu adalah faktor kunci dalam menjaga hubungan interpersonal yang harmonis.

5.2. Saran

Saran penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan tambahan wawasan bagi para pembaca, terutama pada pasangan yang mulai atau sudah membangun hubungan perkawinan, agar bisa harmonis sampai usia senja. Penulis juga menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih mendalam mengenai pola komunikasi pada pasangan yang bercerai di usia lanjut, dengan menggunakan perspektif dan teori yang berbeda. Penulis berharap kepada peneliti selanjutnya, agar melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan para Informan. Pendekatan dapat dilakukan sebelum melaksanakan wawancara, guna memperoleh informasi lebih mendalam, tanpa mengesampingkan etika dan norma yang berlaku saat melakukan proses wawancara.